

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan insan yang dimulai sejak seseorang lahir. Proses mendidik anak sejak usia dini dilakukan oleh keluarga, kemudian berlanjut di lembaga pendidikan dan masyarakat. Pendidikan adalah elemen fundamental yang membantu manusia dalam menjalani hidupnya.¹ Pendidikan, berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003, diartikan sebagai sebuah usaha yang dirancang dengan terstruktur dan kesadaran untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar yang memungkinkan siswa untuk secara aktif terlibat dalam pengembangan potensi diri mereka. Proses pengembangan ini mencakup aspek spiritual dan religius, kemampuan untuk mengendalikan diri, pembentukan karakter, peningkatan daya intelektual, sifat positif yang baik dan mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan sebagai individu, dalam kelompok, serta bagi bangsa dan negara.² Proses pembelajaran melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari satu generasi ke generasi yang lain melalui kegiatan pelatihan dan penelitian.³ Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara, pendidikan harus menjadi prioritas utama.

¹ Ika Purwaningsih and dkk, "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem," *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* Vol. 10, no. 1 (2022): Hal. 21.

² Achmad Wahyudin, "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan," *Jurnal on Education* Vol. 6, no. 1 (2023): Hal. 3822-3823.

³ Try Heni Aprilia, *Desain Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence : Strategi, Model, dan Praktik Implementatif* (Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2026).

Bersamaan dengan pesatnya pertumbuhan teknologi informasi, muncul fenomena kesenjangan digital yang masih dialami oleh sebagian peserta didik, khususnya di lingkungan pesantren. Kesenjangan digital tidak hanya berkaitan dengan kepemilikan perangkat teknologi, tetapi juga meliputi akses, keterampilan dalam penggunaan, serta pemanfaatan teknologi secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri masih mengalami keterbatasan dalam akses teknologi, baik dari segi fasilitas, jaringan internet, maupun kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital. Selain itu, penggunaan teknologi di lingkungan pesantren cenderung dibatasi, sehingga menghambat optimalisasi pemanfaatan teknologi sebagai sumber belajar.

Lebih lanjut, kesenjangan digital juga terlihat pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif. Sebagian besar santri masih berada pada tahap pengenalan teknologi dan belum mampu menggunakan teknologi secara maksimal untuk mendukung pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penguasaan teknologi menjadi kebutuhan penting bagi peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, meningkatkan literasi digital, serta mendukung pencapaian prestasi akademik dan nonakademik secara lebih efektif.⁴

Menurut penelitian sebelumnya yang relevan, pengelolaan peserta didik sangat penting untuk meningkatkan prestasi siswa. Studi yang dilakukan oleh Vicky Rizki Febrian (2023) menemukan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dirancang dengan baik, terarah, dan dievaluasi

secara berkala dapat membantu meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 5 Batusangkar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan dan pengembangan siswa melalui proses pembelajaran dan aktivitas ekstrakurikuler dapat meningkatkan hasil akademik dan nonakademik. Selain itu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan siswa yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan.⁵

Studi ini telah melihat bagaimana pengelolaan peserta didik dapat meningkatkan kinerja belajar. Namun, ada beberapa perbedaan dalam fokus penelitian dan metode yang digunakan. Penelitian sebelumnya lebih menekankan bagaimana mengendalikan peserta didik melalui aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler secara keseluruhan. Sebaliknya, penelitian ini lebih menekankan bagaimana mengoptimalkan manajemen peserta didik dengan mempertimbangkan indikator rekrutmen, penempatan, dan layanan, pembinaan disiplin, dan pengembangan minat dan bakat.

Studi ini juga dilakukan di lingkungan SMAN 1 Kota Kediri yang unik, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kajian manajemen peserta didik yang lebih fokus, relevan, dan praktis untuk meningkatkan pencapaian akademik dan nonakademik peserta didik.

Secara teori, pengelolaan peserta didik adalah aspek krusial dalam manajemen pendidikan yang berperan untuk mengatur semua kegiatan peserta didik mulai dari penerimaan sampai menjadi alumni.

⁴ Try Heni Aprilia and Sufirmansyah, "Santri and the Digital Divide (The Upheaval of Pesantren Over Technological Developments in Cultural Lag Perspective)," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* Vol. 10, no. 3 (2025): Hal. 581-590.

⁵ Vicky Rizki Febrian, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 5, no. 1 (2023): Hal. 69-80.

Menurut Daryanto dalam buku *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, manajemen peserta didik mencakup beberapa indikator utama, yaitu rekrutmen peserta didik, penempatan dan layanan, pembinaan disiplin, serta pengembangan minat dan bakat. Keempat indikator tersebut menjadi dasar dalam pengelolaan peserta didik secara sistematis dan terarah guna mengoptimalkan potensi peserta didik serta meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik. Dengan pengelolaan yang baik pada setiap indikator tersebut, lembaga pendidikan diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang baik.⁶

Sekolah harus memiliki manajemen peserta didik yang baik karena mereka bertujuan untuk mengatur kegiatan peserta didik sehingga pembelajaran berjalan lancar, tertib, dan teratur dan tujuannya tercapai secara optimal. Akan tetapi suatu sekolah pasti mengalami sebuah masalah dalam hal manajemen peserta didik, terutama dalam hal ketersediaan anggaran. Di SMAN 1 Kota Kediri pengelolaan peserta didik sangat bergantung pada ketersediaan anggaran yang memadai. Anggaran yang terbatas dapat menghalangi pelaksanaan program atau kegiatan yang seharusnya dirancang untuk meningkatkan prestasi peserta didik, baik di bidang akademik maupun non-akademik.

⁶ Daryanto and Muhammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, 1st ed. (Gava Media, 2013).

Kondisi ini dapat berdampak pada kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, menawarkan program ekstrakurikuler yang beragam, atau memberikan pelatihan tambahan bagi peserta didik.

Dari penjelasan diatas yang telah peneliti sebutkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif yang berjudul **“Optimalisasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Nonakademik Peserta Didik di SMAN 1 Kota Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana proses rekrutmen dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana peran penempatan dan layanan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana peran pembinaan disiplin dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri?
4. Bagaimana peran pengembangan minat dan bakat dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses rekrutmen dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri.
2. Untuk menganalisis peran penempatan dan layanan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui peran pembinaan disiplin dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri.
4. Untuk menganalisis peran pengembangan minat dan bakat dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di SMAN 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik. Hasilnya dapat memperluas pengetahuan teoritis tentang pentingnya mengelola peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik mereka. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki potensi untuk berfungsi sebagai acuan ilmiah bagi peneliti lain yang menyelidiki masalah serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan antara gagasan tentang manajemen peserta didik dan penerapan langsungnya di institusi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah (SMAN 1 Kota Kediri)

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik, khususnya dalam aspek rekrutmen, penempatan dan layanan, pembinaan disiplin, serta pengembangan minat dan bakat guna meningkatkan prestasi peserta didik.

b. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Memberikan pemahaman dan acuan dalam mengelola peserta didik secara lebih optimal, sehingga dapat mendukung peningkatan prestasi akademik dan nonakademik.

c. Bagi Peserta Didik

Memberikan dampak tidak langsung berupa peningkatan kualitas layanan pendidikan yang mendukung pengembangan potensi, minat, dan bakat secara maksimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik dan peningkatan prestasi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Dwi Asih dan Enung Hasanah (2021), yang berjudul Manajemen Kepeserta didikan Dalam Peningkatan Prestasi Peserta didik Sekolah Dasar

Penelitian oleh Dwi Asih dan Enung Hasanah (2021) meneliti bagaimana manajemen kepeserta didikan membantu peserta didik lebih baik di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa manajemen kepeserta didikan sangat membantu peserta didik lebih baik dalam hal prestasi akademik dan non- akademik. Kajian literatur yang dilakukan mencakup berbagai aspek manajemen, seperti peran guru dalam perencanaan, pengaturan peserta didik sejak awal masuk sekolah hingga

kelulusan, serta penerapan disiplin belajar yang berdampak positif terhadap pencapaian peserta didik.

Selanjutnya, studi ini menunjukkan bahwa manajemen partisipasi siswa yang efisien dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kompetisi nasional seperti Olimpiade Sains Nasional, Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional, serta Olimpiade Olahraga Siswa Nasional di Kabupaten Wonogiri selama periode 2017 hingga 2019. Ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen siswa yang berkelanjutan dapat memperbaiki pencapaian siswa tidak hanya di sekolah, tetapi juga di tingkat yang lebih tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.⁷

2. Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya, dan Abdul Haris (2022), yang berjudul Implementasi Manajemen Kepeserta didikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang

Studi sebelumnya di MAN 1 Jombang oleh Ahmad Fauzi, Dianita Nurauliya, dan Haris Ibnuyams (2022) menunjukkan bahwa manajemen kepeserta didikan sangat penting untuk meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non-akademik. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan yang matang, koordinasi yang baik antara pihak madrasah dan guru, serta evaluasi berkala menjadi kunci dalam pengelolaan kepeserta didikan yang

⁷ Dwi Asih and Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatkan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *AoEJ : Academy of Education Journal* Vol. 12, no. 2 (2021): Hal. 205-214.

efektif. MAN 1 Jombang memfokuskan perencanaan pada program PPDB, identifikasi potensi peserta didik, pengelompokan berdasarkan minat dan bakat, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Hasil penelitian di MAN 1 Jombang juga mengungkapkan bahwa pelaksanaan program-program peningkatan prestasi dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pendidik, serta pembina kegiatan ekstrakurikuler. Proses evaluasi prestasi peserta didik, baik akademik maupun non-akademik, dilakukan secara sistematis dengan menggunakan EDM (Evaluasi Diri Madrasah) untuk memantau kemajuan dan menentukan strategi perbaikan lebih lanjut. Penerapan program-program tersebut, seperti pembinaan olimpiade, life skills, dan ekstrakurikuler, terbukti meningkatkan prestasi dan citra madrasah secara keseluruhan di kalangan masyarakat.⁸

3. Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo (2023), yang berjudul *Manajemen Kepeserta didikan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non- Akademik Peserta Didik*

Penelitian oleh Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo (2023) menunjukkan bahwa manajemen kepeserta didikan sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik di lembaga pendidikan. Studi ini menganalisis temuan studi sebelumnya.

⁸ Ahmad Fauzi and dkk, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* Vol. 4, no. 1 (2022): Hal. 84-97.

Mereka menemukan bahwa manajemen kepeserta didikan yang efektif mencakup perencanaan di awal tahun ajaran, implementasi dalam beberapa tahapan seperti penerimaan dan pengembangan peserta didik, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Evaluasi ini memungkinkan lembaga untuk mengetahui pencapaian, hambatan, dan faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi peserta didik.

Penelitian lain oleh Dina Safitri menyoroti manajemen kepeserta didikan di SMP Negeri 5 Batusangkar yang difokuskan pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Meskipun memiliki fokus yang sama dengan penelitian Daniatun, Safitri menekankan bahwa pengelolaan program kepeserta didikan yang sistematis dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik, baik dalam bidang akademik maupun pengembangan karakter. Dengan mempertimbangkan perbedaan metodologis antara kedua penelitian ini, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang seberapa baik manajemen kepeserta didikan berfungsi dalam berbagai situasi pendidikan.⁹

4. Umar Hadi dan Ashari (2024), yang berjudul Manajemen Kepeserta didikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 5 Jombang

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Umar Hadi dan Ashari (2024) di MAN 5 Jombang, manajemen kepeserta didikan sangat penting untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Dengan mengandalkan

⁹ Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, no. 1 (2023): Hal. 155-172.

observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang cermat, pelaksanaan yang terorganisir, dan evaluasi rutin diperlukan untuk manajemen kepeserta didikan yang efektif. Penerimaan peserta didik baru (PPDB), olimpiade, dan kegiatan ekstrakurikuler adalah semua bagian dari proses manajemen ini yang dirancang untuk membantu peserta didik berkembang dalam hal akademik dan non-akademik.

Sebuah penelitian tambahan yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi et al. (2022) di MAN 1 Jombang mendukung gagasan bahwa manajemen kepeserta didikan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Proses perencanaan termasuk pengelolaan karakter peserta didik dan program pengembangan diri, menurut penelitian ini. Kepala madrasah, wakil kepala, dan guru terlibat dalam pelaksanaan dan evaluasi manajemen kepeserta didikan untuk memastikan bahwa program mencapai tujuan. Prestasi akademik dievaluasi setiap setengah semester, sedangkan prestasi non-akademik dievaluasi setelah perlombaan atau setiap semester.¹⁰

5. Hasna Ukhti Luthfia dan Triono Ali Mustofa (2024), yang berjudul *Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kepeserta didikan Di SMA Al-Islam 1 Surakarta.*

¹⁰ Umar Hadi and Ashari, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 5 Jombang," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, no. 6 (2024): Hal. 183-195.

Penelitian terdahulu oleh Hasna Ukthi Luthfia dan Triono Ali Mustofa (2024) di SMA Al-Islam 1 Surakarta mengungkapkan bahwa penerapan manajemen kepesertaan didik yang efektif dapat meningkatkan pencapaian siswa baik di area akademik maupun non-akademik. Untuk mengumpulkan informasi, studi ini memanfaatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Al-Islam 1 Surakarta telah berhasil membangun suasana belajar yang mendukung dengan menyediakan fasilitas serta program pengembangan diri yang menyeluruh, seperti kegiatan ekstrakurikuler dan program literasi. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa manajemen kepesertaan didik dapat berperan signifikan dalam pengelolaan potensi peserta didik melalui pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Studi lain oleh Nurul Alifah (2023) di SMP Negeri 1 Banyuglugur Situbondo juga mendukung temuan bahwa manajemen kepesertaan didik yang baik berkontribusi terhadap pencapaian prestasi peserta didik. Penelitian ini menekankan pentingnya manajemen kepesertaan didik dalam mendukung kegiatan pembelajaran, termasuk pengaturan waktu dan disiplin peserta didik, serta penyediaan bimbingan belajar yang memadai. Kedua penelitian ini memperkuat argumen bahwa pendekatan manajemen yang holistik dalam bidang kepesertaan didik dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah.¹¹

6. Aditia Anggit Rifa'I (2024), yang berjudul Manajemen Peserta Didik pada Madrasah Inklusi Mi Al-Husna, Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditia Anggit Rifa'i (2024) menunjukkan bahwa manajemen peserta didik pada madrasah inklusi dilaksanakan melalui berbagai tahapan, mulai dari rekrutmen, penempatan, pembinaan, hingga evaluasi peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan peserta didik dilakukan secara heterogen untuk mendukung interaksi sosial, sementara pembinaan peserta didik dilakukan melalui berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan akademik dan nonakademik. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya kendala seperti keterbatasan tenaga pendidik, sarana prasarana, serta kurangnya kolaborasi dengan orang tua dalam mendukung proses pengelolaan peserta didik secara optimal.¹²

7. Fismarada Agvi Exa Maya (2024), yang berjudul Manajemen Peserta Didik untuk Peningkatan Mutu Santri di Ma'had Darul Ilmi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri.

Studi yang dilakukan oleh Fismarada Agvi Exa Maya (2024) mengungkapkan bahwa pengelolaan peserta didik berperan vital dalam memperbaiki kualitas santri di konteks pendidikan berbasis

¹¹ Hasna Ukhti Luthfia and dkk, "Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Peserta Didik Melalui Manajemen Kesiswaan Di SMA Al-Islam 1 Surakarta," *Didaktika : Jurnal Pendidikan* Vol. 13, no. 2 (2024): Hal. 1609-1616.

ma'had. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen peserta didik terdiri dari tahap input, proses, dan output. Tahap input mencakup perencanaan untuk merekrut peserta didik dan pengasuh, sementara tahap proses dilakukan melalui program pembinaan, pembiasaan, serta aktivitas pendidikan di lingkungan ma'had.¹³

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1	Dwi Asih dan Enung Hasanah (2021)	Penelitian mereka dilakukan di sekolah dasar, dengan fokus pada pengaturan disiplin dan pembinaan karakter, sedangkan penelitian Anda berada di tingkat sekolah menengah atas dengan cakupan yang lebih luas.	Melihat bagaimana manajemen kepeserta didikan membantu prestasi akademik dan non-akademik, termasuk partisipasi dalam kompetisi nasional.
2	Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya, dan Abdul Haris (2022)	Penelitian dilakukan di MAN 1 Jombang dengan penggunaan EDM (Evaluasi Diri Madrasah), sedangkan penelitian Anda di sekolah negeri tanpa EDM.	Mempertimbangkan betapa pentingnya perencanaan, pembinaan, evaluasi, penyelenggaraan layanan khusus dan mutasi dalam manajemen kepeserta didikan untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
3	Daniatun Khasanah dan Danang Dwi Prasetyo (2023)	Penelitian mereka berupa kajian pustaka dengan analisis dari berbagai penelitian sebelumnya, sedangkan penelitian Anda menggunakan data primer dari lapangan.	Mengkaji manajemen kepeserta didikan yang mencakup perencanaan, pembinaan, evaluasi, penyelenggaraan layanan khusus dan mutasi untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
4	Umar Hadi dan Ashari (2024)	Penelitian dilakukan di MAN 5 Jombang dengan fokus pada penerapan program olimpiade	Membahas pentingnya manajemen kepeserta didikan melalui perencanaan, pembinaan, evaluasi, penyelenggaraan

¹² Aditia Anggit Rifa'i, "Manajemen Peserta Didik Pada Madrasah Inklusi Mi Al-Husna, Pondok Aren, Tangerang Selatan" (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024).

¹³ Fismarada Agvi Exa Maya, "Manajemen Peserta Didik Untuk Peningkatan Mutu Santri Di Ma'had Darul Ilmi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri" (Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

		dan kegiatan ekstrakurikuler spesifik, sedangkan penelitian Anda menekankan pengelolaan menyeluruh terhadap peserta didik untuk prestasi akademik dan non-akademik.	layanan khusus dan mutasi untuk mendukung perkembangan peserta didik.
5	Hasna Ukhti Luthfia dan Triono Ali Mustofa (2024)	Penelitian dilakukan di SMA Al-Islam 1 Surakarta yang memiliki fasilitas komprehensif, sedangkan penelitian Anda di SMAN 1 Kota Kediri dengan tantangan keterbatasan anggaran.	Fokus pada penggunaan manajemen kepeserta didikan dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.
6	Aditia Anggit Rifa'i (2024)	Penelitian ini berfokus pada madrasah inklusi dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus, sedangkan penelitian ini menekankan pada peningkatan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik di sekolah umum.	Penelitian ini memiliki persamaan dalam membahas proses manajemen peserta didik yang meliputi pengelolaan dan pembinaan peserta didik di lembaga pendidikan.
7	Fismarada Agvi Exa Maya (2024)	Penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu santri di lingkungan ma'had dengan pendekatan input, proses, dan output, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada optimalisasi manajemen peserta didik berdasarkan indikator Daryanto di sekolah umum.	Penelitian ini memiliki persamaan dalam mengkaji manajemen peserta didik serta perannya dalam meningkatkan kualitas atau hasil capaian peserta didik.

F. Definisi Konsep

1. Manajemen Peserta Didik

Istilah manajemen berasal dari kata kerja dalam bahasa Inggris, yaitu *to manage*, yang secara dasar berarti mengatur atau mengelola. James A. F. Stoner berpendapat bahwa manajemen berarti serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian atas berbagai proses dan penggunaan sumber daya organisasi

untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.¹⁴

Dalam bahasa Arab, istilah untuk “peserta didik” dikenal sebagai *talamidz*, yang merupakan bentuk jamak dari *tilmidz*, yang bermakna murid atau individu yang sedang menempuh proses belajar. Selain itu, terdapat pula istilah *thullab*, bentuk jamak dari *thalib*, yang diartikan sebagai orang yang berusaha memperoleh ilmu pengetahuan. Peserta didik juga sering disebut dengan berbagai sebutan lain, seperti murid, subjek didik, anak didik, maupun pembelajar. Dengan demikian, peserta didik dapat dipahami sebagai individu yang mengikuti proses pendidikan pada suatu lembaga atau jenjang pendidikan tertentu.

Dengan menggabungkan ide manajemen dan peserta didik, manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai proses pengelolaan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, mulai dari tahap penerimaannya hingga mereka menyelesaikan pendidikan dan meninggalkan lembaga tersebut.¹⁵

2. Prestasi Akademik dan Nonakademik

Prestasi bisa diartikan sebagai pencapaian yang diraih oleh individu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah tolok ukur penting yang menggambarkan pencapaian yang diperoleh selama menjalani pendidikan.¹⁶ Menurut Alex Sobur menjelaskan bahwa prestasi akademik merupakan tingkat pencapaian yang diraih dalam mencapai tujuan tertentu sebagai akibat dari usaha belajar yang dilakukan dengan optimal.¹⁷

Menurut Lidia, peserta didik yang memiliki bakat khusus pada bidang tertentu berpeluang meraih prestasi nonakademik melalui aktivitas pembelajaran di luar kelas, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kemampuan yang dimiliki.¹⁸

¹⁴ Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, 1st ed. (CV. Pena Persada, 2020).

¹⁵ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*, 1st ed. (Umsu Press, 2021).

¹⁶ Deas Andrian Dwijaya and dkk, "Perancangan Aplikasi Untuk Pelanggaran Dan Prestasi Siswa Pada SMP Kartika II-2 Bandar Lampung," *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)* Vol. 1, no. 2 (2020): Hal. 128.

¹⁷ Rais Dera Pua Rawi and dkk, *Prestasi Akademik Mahasiswa*, 1st ed. (CV. Eureka Media Aksara, 2022).

¹⁸ Muhamad Tajudin and dkk, "Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, Oktober 2021, Hal. 255.